

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PROSES PROMOSI JABATAN DI POLDA JATENG

Muhammad Syukron Ginanjar¹, Dewi Handayani U.N²

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Stikubank
e-mail: ¹anjes24@gmail.com, ²dewi_h@edu.unisbank.ac.id

ABSTRAK

Promosi jabatan pada Polri merupakan perpindahan dari suatu jabatan ke jabatan yang lain dengan status dan tanggung jawab yang lebih tinggi dalam sebuah instansi Kepolisian. Sebuah instansi pemerintah dikatakan berhasil dalam proses reformasi birokrasi apabila sudah dapat membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional. Pengambilan keputusan pada proses promosi jabatan yang dilakukan oleh Biro SDM di tingkat Polda harus didasari pada data yang valid dan menjunjung tinggi keadilan berkaitan dengan anggota yang akan menduduki suatu jabatan.

Mekanisme pengambilan keputusan dengan asumsi bahwa terdapat tingkat variabel ideal yang harus dimiliki oleh anggota yang akan dipromosikan dalam suatu jabatan. Diharapkan sistem ini dapat mempermudah pengambil keputusan dalam menentukan anggota yang akan mendapat Promosi jabatan secara adil. Hasil dari penelitian ini berbentuk sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat mengolah data proses promosi jabatan menjadi sebuah pertimbangan yang adil dan valid.

Kata Kunci : *Promosi Jabatan, Sistem Pendukung Keputusan*

1. PENDAHULUAN

Suatu institusi dikatakan berhasil dalam proses reformasi birokrasi apabila institusi tersebut dapat mengelola sumber daya manusia yang ada secara profesional, modern dan terpercaya. Proses manajemen yang optimal dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang ada pada institusi tersebut. Dalam institusi pemerintah kebutuhan sistem yang modern sangat dibutuhkan guna proses administrasi yang berlaku saat ini.

Pimpinan tertinggi pada instansi Polri dipimpin oleh Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia, untuk tingkat Kepolisian Daerah dipimpin oleh seorang Kepala Kepolisian Daerah sebagai pucuk pimpinan tertinggi ditingkat daerah. Dalam institusi Polri digunakan sistem hierarki pada struktur organisasi yang diatur dalam peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia dengan tujuan untuk menjaga agar perintah atau petunjuk yang berkaitan dengan tugas pokok Kepolisian dari tingkatan atas hingga ke bawah pada struktur organisasi dapat dilaksanakan dengan baik dan bertanggung jawab oleh semua pegawai negeri pada Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Rekrutmen jabatan terbuka menjadi salah satu program prioritas Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia saat ini. Pada proses rekrutmen jabatan terbuka tersebut bersifat terbuka untuk semua anggota Polri yang memenuhi syarat yang telah diatur pada peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia. Sistem yang dilakukan saat ini menggunakan sistem usulan dari satuan kerja Mapolda dan Polres jajaran Polda Jateng. Sistem ini dapat dinilai kurang transparan dan akuntabel dalam proses promosi jabatan karena komponen yang diajukan dalam rapat dewan kebijakan masih sedikit. Sistem yang digunakan juga masih bersifat manual menggunakan Microsoft word, data yang diajukan dalam rapat dewan kebijakan belum terkomputerisasi dengan baik.

Metode yang digunakan oleh Polri dalam melaksanakan program rekrutmen jabatan terbuka yaitu dengan proses rekam jejak. Rekam jejak mempunyai 9 komponen yang harus dipenuhi yaitu data riwayat hidup, assessment center, catatan personel, penilaian sistem manajemen kinerja (SMK), psikologi, kesehatan, kesamaptaaan jasmani, tanda kehormatan dan penghargaan, dan kuisisioner 360 derajat. Rekam jejak yang diterapkan oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia dengan menggunakan 9 komponen penilaian, perlu menerapkan sistem yang baik untuk mengolah data yang ada pada 9 komponen tersebut. 9 komponen tersebut saling terintegrasi menjadi sebuah sistem pendukung keputusan sehingga data yang diajukan dalam rapat dewan kebijakan pimpinan di Polda Jateng sudah terkomputerisasi dengan baik. Dengan adanya sistem pendukung keputusan tersebut diharapkan dapat membuat proses promosi jabatan di Polda Jateng menjadi lebih transparan, efektif dan efisien yang didukung dengan data – data yang *valid* pada 9 komponen rekam jejak tersebut

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang menjelaskan tentang definisi sistem pendukung keputusan adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Ender Prisdianti Nugraheni yang berjudul Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan Pada PT. Pelindo 3 Semarang menjelaskan bahwa Sistem Pendukung Keputusan (SPK) didefinisikan dengan bentuk pemilihan dari berbagai alternatif tindakan yang mungkin dipilih yang prosesnya melalui mekanisme tertentu, dengan harapan akan menghasilkan sebuah keputusan yang terbaik. Pada PT. Pelindo 3 Semarang sistem pendukung keputusan ini dibuat untuk menjadi alat bantu Asisten manager SDM dalam melakukan analisa sistematis dalam penilaian kinerja karyawan untuk menentukan nilai dari karyawan serta menentukan karyawan yang berprestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Alief Gylang Ramadhan dengan judul Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Pada PT. Pelayaran Nasional Indonesia (persero) Cabang Semarang menjelaskan bahwa Sistem Pendukung Keputusan (SPK) sebagai suatu sistem interaktif berbasis komputer yang dapat membantu para pengambil keputusan dalam menggunakan data dan model untuk memecahkan persoalan yang bersifat tidak terstruktur. Pada PT. Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) Cabang Semarang sistem pendukung keputusan digunakan untuk melakukan penilaian kinerja karyawan tanpa harus melakukan perhitungan penilaian karena dalam penelitian ini peneliti sudah merancang program yang dapat melakukan penilaian tersebut.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nursa'ati yang berjudul Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Produksi Pada PT. Olindo Semarang menjelaskan bahwa Sistem Pendukung Keputusan (SPK) sebagai sistem informasi berbasis computer yang menghasilkan berbagai alternatif keputusan untuk membantu manajemen dalam memecahkan berbagai permasalahan dengan menggunakan data dan model. Pada PT. Olindo Semarang sistem pendukung keputusan digunakan untuk membantu memberikan alternative penyelesaian masalah dalam pengambilan keputusan yang selama ini masih banyak ditemukan berbagai kesalahan khususnya pada bagian produksi.

Penelitian dengan judul Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan AHP Pada PT. Nayati yang dilakukan oleh Susanto, menjelaskan bahwa Sistem Pendukung Keputusan (SPK) sebagai bagian dari sistem informasi berbasis komputer termasuk sistem berbasis pengetahuan (manajemen pengetahuan) yang dipakai untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi perusahaan, atau lembaga pendidikan. Dapat juga dikatakan sebagai sistem komputer yang mengolah data menjadi informasi untuk mengambil keputusan dari masalah yang spesifik. Pada PT. Nayati sistem pendukung keputusan digunakan untuk menilai kinerja karyawan yang menghasilkan beberapa alternatif pilihan rekomendasi karyawan yang dapat dikumpulkan sebagai suatu basis data dan banyaknya kriteria dalam pertimbangan pemilihan kinerja karyawan dapat dijadikan sebagai basis model. Sistem yang dibangun pada PT. Nayati mengintegrasikan basis data dan basis model dalam suatu dialog *interface* yang secara interaktif sehingga dapat digunakan untuk menilai kinerja karyawan.

Penelitian yang berjudul Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bonus Pada PT. PLN Tulung Klaten yang dilakukan oleh Agustinus Agung, menjelaskan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) sebagai bagian dari sistem informasi berbasis komputer termasuk sistem berbasis pengetahuan (manajemen pengetahuan) yang dipakai untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi perusahaan, atau lembaga pendidikan. Dapat juga dikatakan sebagai sistem komputer yang mengolah data menjadi informasi untuk mengambil keputusan dari masalah yang spesifik. Kegiatan merancang sistem pendukung keputusan dalam penelitian ini merupakan sebuah kegiatan untuk menemukan, mengembangkan dan menganalisis berbagai alternatif tindakan yang mungkin untuk dilakukan dalam pengambilan keputusan. Pada PT. PLN Tulung Klaten sistem pendukung keputusan ini digunakan untuk mengetahui karyawan yang layak untuk mendapatkan bonus penilaian kinerja dengan standar nilai bobot dan pedoman penilaian yang telah ditentukan. Sistem pendukung keputusan yang diterapkan dapat menghasilkan nilai kinerja dan rekap laporan untuk masing – masing karyawan sebagai ukuran kinerja karyawan setiap periodenya.

Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Reward Kepada Karyawan Menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial Pada PT. Fit & Fresh merupakan judul penelitian yang dilakukan oleh Redita Destriana Nursanti menjelaskan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) sebagai suatu sistem informasi yang spesifik yang ditujukan untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan persoalan yang bersifat semi terstruktur. Sistem ini memiliki fasilitas untuk menghasilkan berbagai alternative yang secara interaktif dapat digunakan oleh pemakai. Sistem yang diterapkan dalam penelitian ini memanfaatkan keunggulan kedua unsur yaitu manusia dan perangkat elektronik. Pada PT. Fit & Fresh

sistem pendukung keputusan digunakan untuk pemberian reward kepada karyawan dengan menggunakan metode perbandingan eksponensial pada PT. Fit & Fresh dengan penilaian yang memiliki fleksibilitas karena dilakukan dengan kriteria yang tidak mengikat (dapat ditambah maupun dikurangi).

2.2 Sistem Pendukung Keputusan (SPK)

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau Decision Support System (DSS) adalah sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tak terstruktur. Sistem ini digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, dimana tak seorangpun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat (Muchlisin Riadi,2013).

2.3 Rekam Jejak Perwira Polri

Rekam jejak Perwira Polri adalah kumpulan data personel Polri untuk jenjang kepangkatan Inspektur Dua sampai dengan Jenderal Polisi secara terintegrasi yang mencakup daftar riwayat hidup, hasil *Assessment Center*, catatan personel, hasil penilaian SMK, hasil pemeriksaan psikologi, hasil pemeriksaan kesehatan, hasil pemeriksaan kesamaptaaan jasmani, tanda kehormatan dan penghargaan, kuisisioner jabatan 360 derajat serta penelusuran kehidupan pribadi khusus untuk pejabat Polri eselon IA

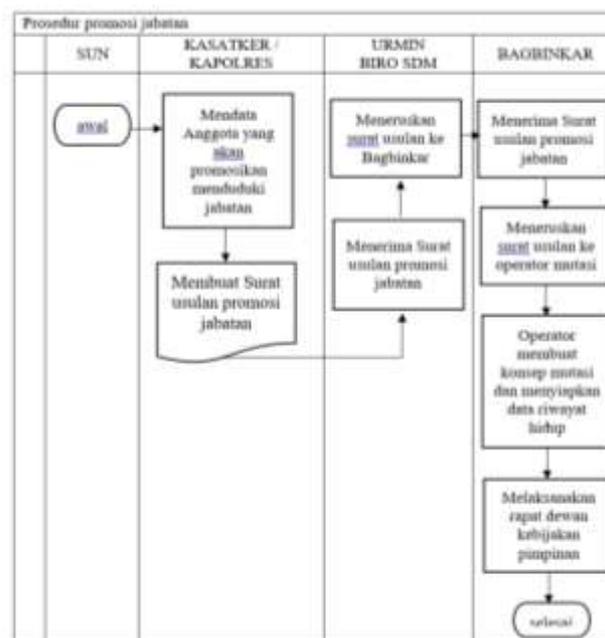
3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode prototyping. Metode Prototyping atau prototype adalah metode pengembangan sistem sistem yang didasarkan pada konsep working model (model kerja). Tujuannya adalah mengembangkan model atau desain menjadi sistem jadi. Dengan menggunakan metode prototyping proses pengembangan sistem akan menjadi lebih cepat dan menghabiskan biaya yang relatif lebih rendah. Artinya cost yang dikeluarkan dalam pengembangan sistem lebih hemat. Sudah banyak penelitian yang menggunakan metode ini. Pada metode ini terdapat kekurangan dan kelebihan yang tidak terdapat di metode lain.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Sistem

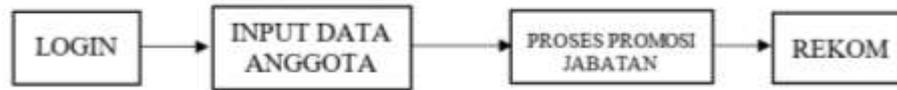
Pada tahapan analisis sistem merupakan tahap yang bertujuan untuk memahami sistem, mengetahui kekurangan sistem, dan menentukan kebutuhan sistem. Dengan menganalisis masalah dan menganalisis prosedur sistem yang sedang berjalan, maka dapat dijadikan sebagai dasar perancangan dan perbaikan pada sistem yang baru agar dapat menjadi sebuah sistem yang lebih efektif dan efisien. Berikut adalah analisis dari prosedur promosi jabatan di Polda Jateng



Gambar 1 Flowmap prosedur promosi jabatan

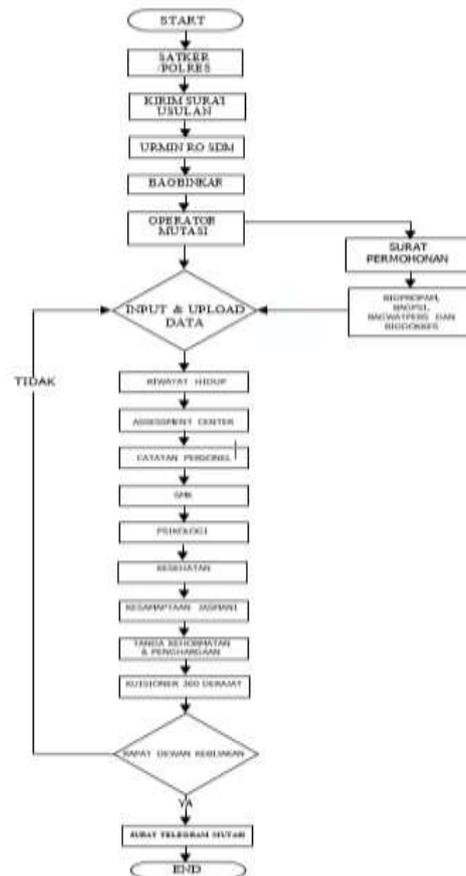
4.2. Perancangan Sistem

Pada tahapan perancangan merupakan kelanjutan dari proses analisis dimana dilakukan terhadap perubahan - perubahan sistem yang sedang berjalan saat ini. Hal ini dilakukan untuk mengatasi kekurangan yang ada pada system yang sedang berjalan saat ini, memudahkan pekerjaan yang dilakukan oleh orang yang terlibat dan menghemat waktu pekerjaan.



Gambar 2. Mekanisme sistem

a. Mekanisme Proses Promosi Jabatan



Gambar 3 Mekanisme proses promosi jabatan

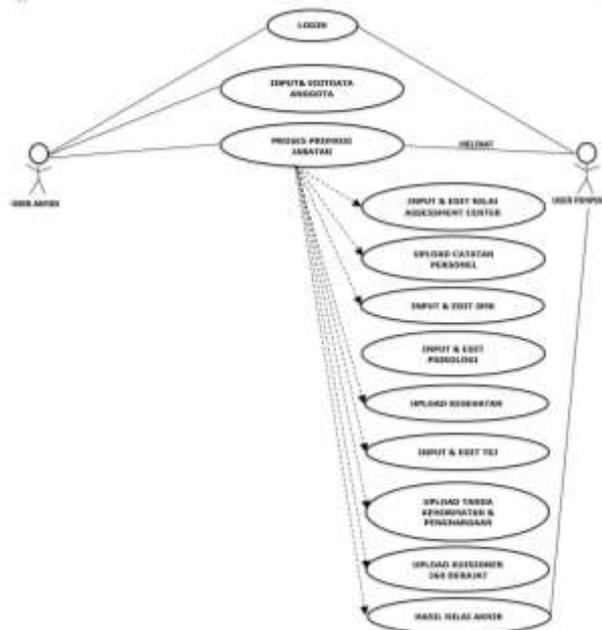
Satker / Polres mengajukan usulan promosi jabatan kepada Biro SDM Polda Jateng. Surat diterima oleh urmin Subbagrenmin Biro SDM Polda Jateng kemudian diteruskan ke Bagbinkar dan diteruskan ke operator mutasi. Operator mutasi melaksanakan kegiatan yaitu :

- Input data riwayat hidup anggota yang diusulkan promosi jabatan.
- Input hasil penilaian Assessment Center anggota yang diusulkan promosi jabatan (data didapatkan dari Bagbinkar sebagai pelaksana kegiatan Assessment Center).
- Membuat surat permohonan penerbitan hasil catatan personel ke Bidpropam dan mengupload surat hasil catatan personel anggota yang diusulkan promosi jabatan (surat hasil catatan personel dikeluarkan oleh Bidpropam).
- Input hasil penilaian SMK (Sistem Manajemen Kinerja) anggota yang diusulkan promosi jabatan (Data hasil penilaian SMK didapatkan dari Bagbinkar sebagai pengolah data SMK dari Satker dan Satwil).

- e. Membuat surat permohonan penerbitan hasil penilaian psikologi ke Bagpsi dan input hasil penilaian psikologi anggota yang diusulkan promosi jabatan(Data hasil penilaian psikologi dikeluarkan oleh Bagpsi).
- f. Membuat surat permohonan penerbitan hasil pemeriksaan kesehatan ke Biddokkes dan upload surat hasil pemeriksaan kesehatan anggota yang diusulkan promosi jabatan (Surat hasil pemeriksaan kesehatan dikeluarkan oleh Biddokkes).
- g. Membuat surat permohonan penerbitan hasil penilaian tes kesamaptan jasmani dari Bagwatpers dan Input nilai tes kesamaptan jasmani anggota yang diusulkan promosi jabatan (data hasil penilaian tes kesamaptan jasmani dikeluarkan oleh Bagwatpers).
- h. Membuat surat permohonan penerbitan hasil penerimaan tanda kehormatan dan penghargaan ke Bagwatpers dan Upload surat tanda kehormatan dan penghargaan anggota yang diusulkan promosi jabatan (surat hasil penerimaan tanda kehormatan dan penghargaan dikeluarkan oleh Bagwatpers).
- i. Upload surat penilaian kuisioner 360 derajat anggota yang diusulkan promosi jabatan (Surat hasil penilaian tersebut dikeluarkan oleh Bagbinkar sebagai pelaksana program kuisioner 360 derajat).

b. Pembuatan Use CasDiagram(Diagram Pengguna)

Sistem yang berjalan dimana ada beberapa level user yang masing-masing dibatasi dengan hak akses yang berbeda-beda. Use Case Diagram sistem pendukung keputusan proses promosi jabatan di Polda Jateng dapat dilihat pada gambar 4.

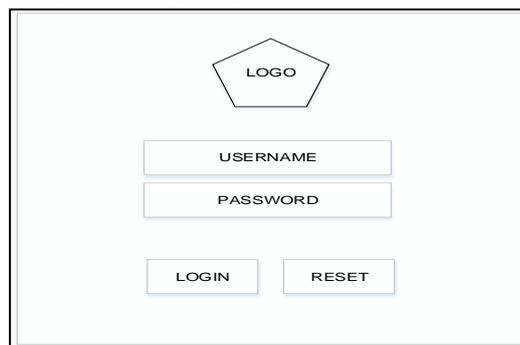


Gambar 4. Use Case Diagram

4.3 Perancangan antar muka

a. Halaman Login

Pada halaman pertama kali muncul terdapat *login*, dimana *user* harus memasukan *username* dan *password*. Tampilan ini dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Login

b. Halaman dashboard

Pada halaman dashboard dapat dilihat pada gambar 6.

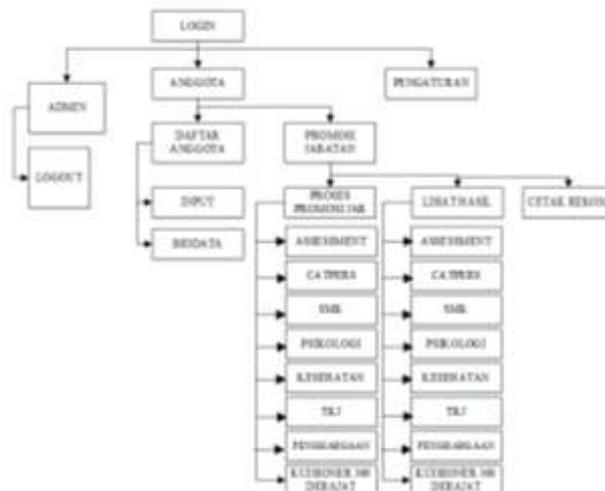


Gambar 6. Dashboard

4.4 Implementasi Sistem

Perancangan suatu sistem terdapat tahapan yang harus dipedomani oleh analisis system, dengan maksud agar dalam pembuatan sistem dapat lebih jelas dan sesuai dengan harapan yang akan dicapai. Diperlukan sebuah implementasi untuk memastikan bahwa sistem yang dibuat dapat berjalan sesuai dengan rancangan yang telah dibangun, yaitu dengan cara mencoba menjalankan sistem yang telah dibuat. Berikut ini merupakan hasil dari proses sistem yang telah dibuat.

a. Struktur Menu



Gambar 7. Struktur Aplikasi

Berdasarkan gambar 7 dapat dijelaskan struktur menu sistem pendukung keputusan proses promosi jabatan di Polda Jateng, yaitu :

1. Login

Input user admin atau user anggota sidang wanjak.

2. Menu admin terdiri dari 3 submenu, yaitu :

a. Daftar Anggota

Pada sub menu daftar anggota terdiri dari 2 proses :

1) Input data anggota

Memasukkan daftar nama anggota yang akan dipromosikan jabatan.

2) Biodata anggota

Memasukkan daftar riwayat hidup anggota yang akan dipromosikan jabatan.

b. Promosi Jabatan

Submenu Promosi Jabatan terdiri dari :

1) Nilai :

a) Input nilai Assessment.

Memasukkan nilai Assessment.

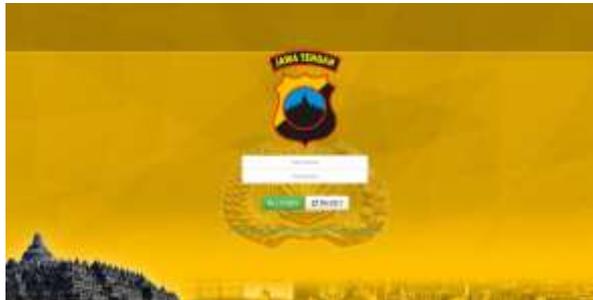
b) Upload surat rekom catatan personel.

Melaksanakan upload scan surat rekom catatan personel.

- c) Input nilai SMK.
Memasukkan nilai SMK.
 - d) Input nilai Psikologi.
Memasukkan nilai Psikologi.
 - e) Upload surat rekom kesehatan.
Melaksanakan upload scan surat rekom kesehatan.
 - f) Input nilai TKJ.
Memasukkan nilai TKJ.
 - g) Upload surat keterangan tanda kehormatan dan penghargaan.
Melaksanakan upload scan surat keterangan tanda kehormatan dan penghargaan.
 - h) Upload surat rekom kuisisioner 360 derajat.
Melaksanakan upload scan surat rekom kuisisioner 360 derajat.
- 2) Lihat Hasil
Pada bagian ini dapat melihat hasil nilai dari 8 komponen rekam jejak yang sudah dimasukkan.
 - 3) Cetak Rekom
Pada bagian ini digunakan untuk melakukan cetak rekom apabila personel yang diusulkan menduduki jabatan di setujui oleh pimpinan dalam sidang dewan kebijakan.
- c. Pengaturan.
Submenu Pengaturan terdiri dari :
- 1) User.
Pada bagian ini digunakan untuk pengaturan login admin dan user (peserta sidang dewan kebijakan)
 - 2) Anggota sidang.
Pada bagian ini digunakan untuk pengaturan berkaitan dengan nama, pangkat, nrp dan jabatan pimpinan sidang yang akan digunakan dalam tanda tangan surat rekom.

4.5 Tampilan Sistem

a. Login



Gambar 8. Halaman *Login*

Berdasarkan gambar 5.2. dapat dijelaskan bahwa pada halaman *login* pada sistem ini berisikan *form login* dan informasi tentang sistem pendukung keputusan proses promosi jabatan di Polda Jateng. Sebelum mengakses sistem admin dan anggota sidang diharuskan untuk melakukan login sistem pada form login yang tersedia. *Form login* digunakan untuk keamanan data, menjamin data dan kualitas informasi yang dihasilkan system.

b. Halaman Utama



Gambar 9. Halaman awal

c. Halaman daftar anggota

No	NRP	Nama	Jenis kelamin	Kesatuan	Tempat tanggal lahir	Action
1	00000001	ABDULLAH, S.P.	Male	SAKRAKOTA POLRI	01/01/1980	Tambah Anggota
2	00000002	ABDULLAH, S.P.	Male	SAKRAKOTA POLRI	01/01/1980	Tambah Anggota
3	00000003	ABDULLAH, S.P.	Male	SAKRAKOTA POLRI	01/01/1980	Tambah Anggota
4	00000004	ABDULLAH, S.P.	Male	SAKRAKOTA POLRI	01/01/1980	Tambah Anggota
5	00000005	ABDULLAH, S.P.	Male	SAKRAKOTA POLRI	01/01/1980	Tambah Anggota

Gambar 10. Halaman Daftar Anggota

Berdasarkan gambar 10. dapat dijelaskan bahwa pada halaman daftar anggota berisikan No, Nrp, Nama, Jenis kelamin, Kesatuan, Tempat tanggal lahir dan *Action*. Untuk menambah anggota yang akan diusulkan promosi jabatan dapat menekan tombol “tambah anggota” pada form tersebut.

d. Form Biodata Anggota

Gambar 11. Form Biodata Anggota

Berdasarkan gambar 5.5. dapat dijelaskan bahwa cara *upload* foto menggunakan tombol *select image* pilih foto kemudian simpan. Pada form input biodata berisikan foto anggota, biodata pribadi, Dikpol, Dikum, Dikjur, bahasa, riwayat pangkat dan riwayat jabatan.

e. Form promosi jabatan

No	Nama	Pangkat	NRP	Jabatan	Promosi	Map	Isi Data
1	ABDULLAH, S.P.	Mayor	00000001	SAKRAKOTA POLRI	Promosi	01/01/1980	Promosi Kembali
2	ABDULLAH, S.P.	Mayor	00000002	SAKRAKOTA POLRI	Promosi	01/01/1980	Promosi Kembali
3	ABDULLAH, S.P.	Mayor	00000003	SAKRAKOTA POLRI	Promosi	01/01/1980	Promosi Kembali
4	ABDULLAH, S.P.	Mayor	00000004	SAKRAKOTA POLRI	Promosi	01/01/1980	Promosi Kembali
5	ABDULLAH, S.P.	Mayor	00000005	SAKRAKOTA POLRI	Promosi	01/01/1980	Promosi Kembali

Gambar 12. Form promosi jabatan

Berdasarkan gambar 5.6. dapat dijelaskan bahwa pada Formpromosi jabatan ada data personel yang diusulkan untuk promosi jabatan.

f. Form nilai



Gambar 13. Form nilai

Berdasarkan gambar 13. dapat dijelaskan bahwa pada form nilai ini berisikan 8 subform penilaian, yaitu :

1. Assessment.
2. Catpers.
3. SMK.
4. Psikologi.
5. Kesehatan.
6. TKJ.
7. Penghargaan.
8. Kuisisioner 360 derajat.

g. Form hasil.



Gambar 14. Form hasil.

Berdasarkan gambar 14. di atas dapat dijelaskan bahwa pada form hasil merupakan tampilan dari hasil penilaian yang sudah diinputkan pada form nilai.

h. Form cetak rekom



Gambar 15. Form cetak rekom

Berdasarkan gambar 15. di atas dapat dijelaskan bahwa ketika klik rekom pada form promosi jabatan maka akan ditampilkan hasil dari penilaian yang sudah diinputkan pada form nilai, surat rekom ini dapat langsung diprint.

i. Form user



Gambar 16. Form user

Berdasarkan gambar 16. di atas dapat dijelaskan bahwa pada form user digunakan untuk mengatur user akses yang dapat login pada sistem pendukung keputusan proses promosi jabatan di Polda Jateng ini.

j. Form anggota sidang



Gambar 17. Form anggota sidang

Berdasarkan gambar 17 di atas dapat dijelaskan bahwa form anggota sidang digunakan untuk mengatur anggota sidang dewan kebijakan pada proses rapat promosi jabatan, form ini juga yang mengatur nama, pangkat, nrp dan jabatan pada tanda tangan cetak rekom.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem pendukung keputusan proses promosi jabatan di Polda Jateng dapat membantu dalam memberikan pertimbangan dalam menentukan anggota yang akan menduduki jabatan berdasarkan kriteria yang ditentukan dari hasil proses sistem.
2. Sistem pendukung keputusan proses promosi jabatan di Polda Jateng hanya memberikan masukan dengan didukung data penilaian komponen – komponen rekam jejak yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya untuk membantu dalam pengambilan keputusan, namun pengambilan keputusan tetap ditangan pimpinan.
3. Sistem pendukung keputusan proses promosi jabatan di Polda Jateng dapat mengefisienkan waktu dan biaya dalam menentukan anggota Polri yang akan menduduki jabatan dengan didukung oleh data penilaian komponen – komponen rekam jejak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2011 Tentang *Penilaian Kinerja Bagi Pegawai Negeri Pada Kepolisian Negara Republik Indonesia Dengan Sistem Manajemen Kinerja*

- [2] Surat Keputusan Kapolri No.Pol. : SKEP/984/XII/2004, tanggal 28 Desember 2004 tentang pedoman administrasi ujian kesamaptaan jasmani dan beladiri Polri bagi Pegawai Negeri pada Polri.
- [3] Keputusan Kapolri No.Pol. : Kep/610/VI/2016, tanggal 17 Juni 2016 tentang rekam jejak perwira Polri.
- [4] <https://widuri.raharja.info/index.php/SI1122468950> (26 OKTOBER 2016)
- [5] <https://mabrurprananda.wordpress.com/author/mabrurprananda/>(26 OKTOBER 2016)
- [6] http://yemimapresti.blogspot.co.id/2012/10/makalah-spk_25.html(26 OKTOBER 2016)
- [7] http://eprints.dinus.ac.id/12918/1/jurnal_13134.pdf <http://eprints.dinus.ac.id/12918/> (26 OKTOBER 2016)
- [8] <http://irpantips4u.blogspot.co.id/2012/11/komponenkomponen-sistem-pendukung.html> (26 OKTOBER 2016)
- [9] <http://sublime-text-2.id.uptodown.com/windows> (26 OKTOBER 2016)